BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Edukasi keselamatan jalan merupakan pilar penting dalam membentuk generasi yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam berlalu lintas (Setijowarno, 2025). Memahami peraturan dan etika berlalu lintas sejak dini lebih dari sekadar mengingat simbol-simbol, melainkan juga menanamkan prinsip-prinsip keselamatan di jalan (Naila, 2023). Proses edukasi ini bertujuan membentuk pola pikir yang menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama, sehingga setiap tindakan di jalan raya didasarkan pada kesadaran terhadap potensi risiko dan langkah-langkah pencegahannya (Soeparyanto et al., 2023). Sosialisasi keselamatan jalan harus menjadi prioritas untuk membentuk karakter generasi muda yang bertanggung jawab dan disiplin dalam berlalu lintas (Supriyanto, 2025).

Karakteristik pengguna jalan yang baik mencakup kepatuhan terhadap peraturan, kepedulian terhadap sesama, serta kesadaran untuk selalu mengutamakan keselamatan (Bryan & Sari, 2022). Salah satu upaya penting dalam mencapainya adalah melalui program sosialisasi. Sosialisasi keselamatan jalan adalah program sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan transportasi jalan dengan menanamkan perilaku yang sesuai dengan norma dan etika berlalu lintas sejak usia dini (Hidayati et al., 2022:33). Upaya ini bertujuan untuk membentuk pola pikir dan karakter anak-anak, sehingga mereka diharapkan menjadi pengguna jalan yang disiplin dan tertib dalam berlalu lintas. (Soimun et al., 2020).

Edukasi tentang mengenal bagian bagian jalan seperti Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL), Halte, Trotoar, dan Zebra cross, merupakan langkah yang penting dalam menanamkan kesadaran keselamatan berlalu lintas pada anak usia dini (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Direktorat Sarana Transportasi Jalan, 2020). Pengenalan ini merupakan sebuah proses untuk mempersiapkan anak anak menjadi pengguna jalan

yang bertanggung jawab, dengan cara memberikan pemahaman yang baik, agar mampu mengambil keputusan yang tepat dan berkontribusi dalam menciptakan lalu lintas yang aman (Hidayatullah, 2020). Dalam memberikan edukasi kepada anak usia dini, diperlukan media yang sesuai dan menarik agar pembelajaran dapat lebih efektif dan mudah dipahami (Respati, 2022).

Media edukasi yang secara khusus dirancang untuk mengenalkan bagian bagian jalan kepada anak usia dini masih terbatas (Khasanah, 2024). Kebanyakan media edukasi yang ada belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, sehingga kurang menarik perhatian mereka (Hidayatulloh, 2019). Masuknya teknologi ke dalam pembelajaran menyebabkan terjadinya pergeseran pada metode pembelajaran. Pembelajaran tradisional mulai dikombinasikan dengan metode yang lebih efektif dan efisien. Salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran menggunakan media video animasi (Farrasia et al., 2023). Video animasi 3 dimensi memungkinkan visualisasi konsep yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak hanya melalui suara atau gambar 3 dimensi (Lia et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara, guru belum mengenal pendidikan keselamatan jalan dan belum ada sosialisasi atau kegiatan resmi terkait di sekolah. Tidak ada keterlibatan eksternal seperti kepolisian atau dinas perhubungan dalam edukasi keselamatan lalu lintas dan untuk membentuk perilaku tertib berlalu lintas sejak dini, terutama di lingkungan kota yang ramai. Materi bagian bagian jalan hanya disampaikan secara sekilas atau ketika siswa bertanya dalam pelajaran tematik. Dalam penelitian ini akan digunakan media video animasi 3 dimensi sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pendidikan keselamatan jalan dengan judul **“RANCANG BANGUN VIDEO ANIMASI 3D “MENGENAL BAGIAN BAGIAN JALAN” SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI KESELAMATAN JALAN.”**

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk rancang bangun video animasi 3D untuk anak usia dini "mengenal bagian bagian jalan" sebagai media sosialisasi keselamatan jalan
2. Bagaimana hasil uji coba penggunaan video animasi 3D untuk anak usia dini "mengenal bagian bagian jalan" sebagai media sosialisasi keselamatan jalan

I.3 Batasan Masalah

1. Media yang akan dikembangkan adalah video 3D tentang jalan dan bagian bagiannya
2. Subjek penelitian adalah siswa TK Mejasem Indah Pertiwi yang sedang dalam tahap perkembangan awal pemahaman konsep.
3. Materi yang disampaikan dalam video seperti Trotoar, Halte, APILL dan Zebra cross.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang bangun video animasi 3D untuk anak usia dini "mengenal bagian bagian jalan" sebagai media sosialisasi keselamatan jalan
2. Menganalisa hasil uji coba penggunaan video animasi 3D untuk anak usia dini "mengenal bagian bagian jalan" sebagai media sosialisasi keselamatan jalan

I.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Meningkatkan reputasi kampus sebagai pelopor dalam inovasi pendidikan, khususnya dalam penggunaan video animasi 3D sebagai media sosialisasi keselamatan jalan
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran lalu lintas sejak dini.
3. Bagi Instansi terkait (Sekolah)
Video animasi dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk anak usia dini.

I.6 Susunan Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan ini berisi tentang menguraikan latar belakang yang mendasari alasan penulisan judul skripsi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang mencakup penjelasan singkat tentang struktur dari seluruh bab dalam skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Tinjauan Pustaka yang berisi uraian tentang teori yang berkaitan dengan video animasi 3D, mengenai bagian bagian jalan, serta tinjauan yang mendukung mengenai penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian, bagan alir, metode pengumpulan data serta metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV Hasil dan Pembahasan berisi mengenai pembahasan penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel atau gambar, analisis dan menjabarkan pembahasan mengenai proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pembahasan setiap hasil yang telah diperoleh serta langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V Kesimpulan dan Saran berisi kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.